

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DAN  
*FINANCIAL DISTRESS* DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI  
TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Emiten Sektor Infrastruktur Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2023)**

**TESIS**

**Oleh :  
Jihan Rizka Amalia  
202320451005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Hexagon* dan *Financial Distress* dengan Komite Audit sebagai Moderasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Emiten Sektor Infrastruktur Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).

Nama Mahasiswa : Jihan Rizka Amalia

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320451005

Program Studi/Fakultas : Magister Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 8 Februari 2025

Jakarta, 18 Februari 2025

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Tri Widyastuti, S.E., Ak., MM.  
NIDN. 0323036401

Dr. Gilbert Rely, S.E., S.H, Ak., M.Ak.  
NIDN. 0330036402

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Hexagon* dan *Financial Distress* dengan Komite Audit sebagai Moderasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Emiten Sektor Infrastruktur Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Nama Mahasiswa : Jihan Rizka Amalia

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320451005

Program Studi/Fakultas : Magister Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 Februari 2025

Jakarta, 18 Februari 2025

### MENGESAHKAN

Ketua Penguji : Dr. David Pangaribuan, S.E., M.Si.  
NIDN. 0425076803

Sekretaris Tim Penguji : Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak.  
NIDN. 0318107101

Penguji : Dr. Idel Eprianto, S.E., M.M.  
NIDN. 0304058305



### MENGETAHUI

Ketua Program Studi  
Magister Akuntansi

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. David Pangaribuan, S.E., M.Si.  
NIDN. 0425076803



Dr. Yayan Hendayana, S.E., M.M.  
NIDN. 0318087101

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis saya yang berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon* dan *Financial Distress* dengan Komite Audit sebagai Moderasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Emiten Sektor Infrastruktur Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)” ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk *digital* dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 18 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Jihan Rizka Amalia

202320451005

## ABSTRAK

**Jihan Rizka Amalia. 202320451005.** Pengaruh *Fraud Hexagon* dan *Financial Distress* dengan Komite Audit sebagai Moderasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Emiten Sektor Infrastruktur Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).

Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Fraud Hexagon* yang terdiri atas *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, *Ego* dan *Collusion* serta pengaruh *Financial Distress* dengan Variabel Moderasi komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Populasi penelitian emiten Infrastruktur Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 43 sampel emiten, metode analisis yang yaitu Analisis Statistik Deskriptif, *Outer Model*, *Inner Model*, dan Uji Moderasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hanya *Rationalization* yang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil penelitian untuk variabel moderasi yaitu *Komite Audit* tidak mampu memperlemah pengaruh *Fraud Hexagon* dan *Financial Distress* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

**Kata Kunci:** *Fraud Hexagon, Financial Distress, Komite Audit, Kecurangan Laporan Keuangan.*

## ABSTRACT

**Jihan Rizka Amalia. 202320451005.** *The Effect of Fraud Hexagon and Financial Distress with the Audit Committee as Moderation on Financial Statement Fraud (Empirical Study of Infrastructure Sector Issuers on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023).*

*The study aims to test and analyse the effect of the Fraud Hexagon consisting of Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Ego and Collusion and the effect of Financial Distress with the Audit committee Moderating Variable on Financial Statement Fraud. The research population is the issuer of the Indonesia Stock Exchange Infrastructure for the 2019-2023 Period. The sampling technique was purposive sampling method and obtained 43 samples of issuers, the analysis method which is Descriptive Statistical Analysis, Outer Model, Inner Model, and Moderation Test. The results concluded that only Rationalization has a significant negative effect on Financial Statement Fraud. The results of research for moderating variables, namely the Audit Committee, are unable to weaken the influence of the Fraud Hexagon and Financial Distress on Financial Statement Fraud.*

**Keywords:** *Fraud Hexagon, Financial Distress, Audit committee, Financial statement fraud.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Pengaruh *Fraud Hexagon* dan *Financial Distress* dengan Komite Audit sebagai Moderasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Emiten Sektor Infrastruktur Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**. Tujuan penulisan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Magister Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Irjen Pol. (Purn) Prof. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D., D.Crim (HC). selaku Rektor.
2. Dr. Yayan Hendayana, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Dr. David Pangaribuan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi.
4. Prof. Dr. Tri Widyastuti, S.E., Ak., MM. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Gilbert Rely, S.E., S.H, Ak., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing II.

6. Orang tua saya yang selalu memberikan pengetahuan, dukungan, semangat dan doa yang tiada henti untuk penulis dalam menyelesaikan tesis.
7. Rekan kerja saya di Biro Keuangan Ubhara Jaya yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan studi magister.
8. Kucing kesayangan saya Molli yang selalu menghibur dikala saya mengalami kesulitan secara emosional dalam menyelesaikan tesis.

Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya tugas ini. Saya selaku penyusun tesis ini sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 18 Februari 2025

Jihan Rizka Amalia

202320451005

## DAFTAR ISI

|                                                 |             |
|-------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>            | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                        | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b>                        | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT</b>                                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                           | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah                      | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah                             | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian                           | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian                          | 9           |
| 1.5 Batasan Masalah                             | 10          |
| 1.6 Sistematika Penelitian                      | 11          |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>                    | <b>12</b>   |
| 2.1 Telaah Teoritis                             | 12          |
| 2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) | 12          |
| 2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> )   | 13          |
| 2.2 Kecurangan Laporan Keuangan                 | 15          |
| 2.2.1 Indikator Kecurangan Laporan Keuangan     | 16          |
| 2.3 Teori <i>Fraud</i>                          | 16          |
| 2.3.1 <i>Fraud Triangle Theory</i>              | 16          |
| 2.3.2 <i>Fraud Diamond Theory</i>               | 17          |

|         |                                                                                                                |    |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.3   | <i>Fraud Pentagon Theory</i>                                                                                   | 18 |
| 2.3.4   | <i>Fraud Hexagon Theory</i>                                                                                    | 19 |
| 2.3.5   | Jabaran Teori <i>Fraud Triangle</i> , <i>Fraud Diamond</i> , <i>Fraud Pentagon</i><br>dan <i>Fraud Hexagon</i> | 21 |
| 2.4     | Indikator <i>Fraud Hexagon</i>                                                                                 | 21 |
| 2.4.1   | <i>Pressure</i>                                                                                                | 21 |
| 2.4.1.1 | Indikator <i>Pressure</i>                                                                                      | 22 |
| 2.4.2   | <i>Opportunity</i>                                                                                             | 22 |
| 2.4.2.1 | Indikator <i>Opportunity</i>                                                                                   | 23 |
| 2.4.3   | <i>Rationalization</i>                                                                                         | 23 |
| 2.4.4   | <i>Capability</i>                                                                                              | 24 |
| 2.4.5   | <i>Ego</i>                                                                                                     | 25 |
| 2.4.6   | <i>Collusion</i>                                                                                               | 26 |
| 2.5     | <i>Financial Distress</i>                                                                                      | 27 |
| 2.5.1   | Indikator <i>Financial Distress</i>                                                                            | 28 |
| 2.6     | Komite Audit                                                                                                   | 28 |
| 2.7     | Telaah Empiris                                                                                                 | 30 |
| 2.8     | Kerangka Pemikiran                                                                                             | 48 |
| 2.9     | Pengembangan Hipotesis                                                                                         | 50 |
| 2.9.1   | Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                                  | 51 |
| 2.9.2   | Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                               | 51 |
| 2.9.3   | Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                           | 52 |
| 2.9.4   | Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                                | 53 |
| 2.9.5   | Pengaruh <i>Ego</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                                       | 53 |
| 2.9.6   | Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                                 | 53 |
| 2.9.7   | Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kecurangan Laporan<br>Keuangan                                     | 55 |

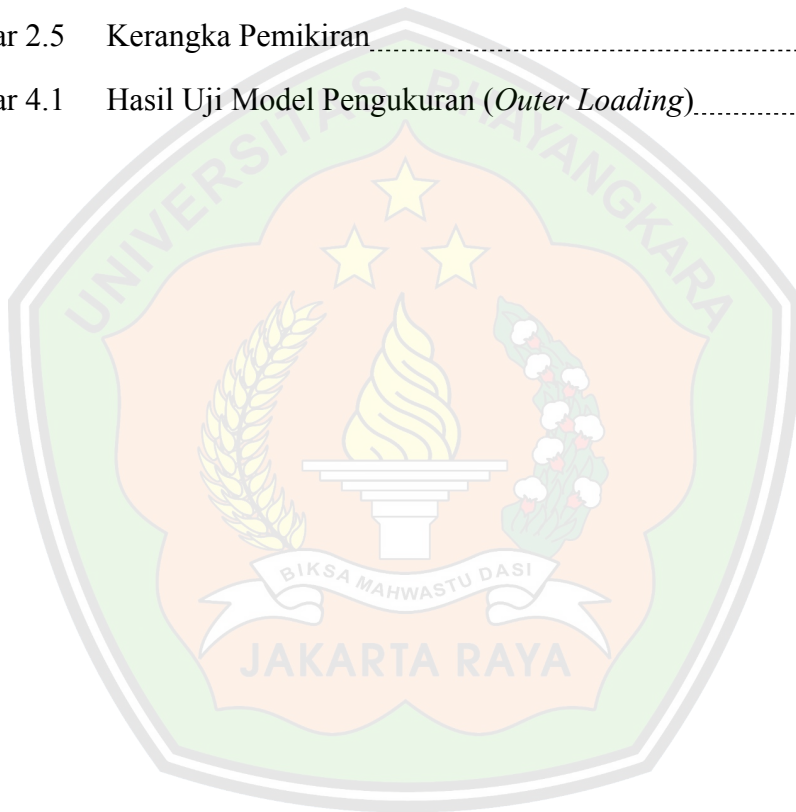
|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.9.8 Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                              | 56        |
| 2.9.9 Pengaruh Komite Audit sebagai Variabel Moderasi terhadap<br>Kecurangan Laporan Keuangan | 55        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                              | <b>56</b> |
| 3.1 Desain Penelitian                                                                         | 56        |
| 3.2 Tahapan penelitian                                                                        | 57        |
| 3.3 Populasi dan Sampel                                                                       | 58        |
| 3.3.1 Populasi                                                                                | 58        |
| 3.3.2 Sampel                                                                                  | 58        |
| 3.4 Operasional Variabel                                                                      | 61        |
| 3.4.1 Variabel Dependen                                                                       | 61        |
| 3.4.2 Variabel Independen                                                                     | 62        |
| 3.4.2.1 <i>Financial Stability (Pressure)</i>                                                 | 62        |
| 3.4.2.2 <i>Ineffective Monitoring (Opportunity)</i>                                           | 63        |
| 3.4.2.3 <i>Change in Auditor (Rationalization)</i>                                            | 63        |
| 3.4.2.4 <i>Change in Director (Capabilty)</i>                                                 | 63        |
| 3.4.2.5 <i>Dualism Position (Ego)</i>                                                         | 64        |
| 3.4.2.6 <i>State-Owned Enterprises (Collusion)</i>                                            | 64        |
| 3.4.2.7 <i>Financial Distress</i>                                                             | 64        |
| 3.4.3 Variabel Moderasi                                                                       | 65        |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data                                                                     | 66        |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data                                                                   | 66        |
| 3.7.1 Uji Statistik Deskriptik                                                                | 68        |
| 3.7.2 Uji Model Pengukuran atau Outer Model                                                   | 68        |
| 3.7.1.1 Uji Validitas                                                                         | 69        |
| 3.7.1.2 Uji Reliabilitas                                                                      | 69        |
| 3.7.2 Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> )                                             | 70        |

|                                                                                                |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                                             | <b>72</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian                                                                 | 72        |
| 4.2 Hasil Analisis Data                                                                        | 73        |
| 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif                                                           | 73        |
| 4.2.2 Hasil Uji Model Pengukuran ( <i>Outer Loading</i> )                                      | 76        |
| 4.2.2.1 Hasil Uji Reliabilitas                                                                 | 77        |
| 4.2.4 Hasil Uji <i>Inner Loading</i>                                                           | 78        |
| 4.2.4.1 Hasil Uji <i>R-Square</i>                                                              | 78        |
| 4.2.4.2 Hasil Uji <i>Koesien Path</i>                                                          | 79        |
| 4.2.5 Hasil Uji Moderasi                                                                       | 80        |
| 4.3 Pembahasan                                                                                 | 83        |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                            | 83        |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                         | 84        |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                     | 84        |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                          | 85        |
| 4.3.5 Pengaruh <i>Ego</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                                 | 86        |
| 4.3.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                           | 87        |
| 4.3.7 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kecurangan Laporan<br>Keuangan               | 87        |
| 4.3.8 Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan                               | 88        |
| 4.3.9 Komite Audit Memperlemah <i>Pressure</i> terhadap Kecurangan<br>Laporan Keuangan         | 89        |
| 4.3.10 Komite Audit Memperlemah <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan<br>Laporan Keuangan     | 90        |
| 4.3.11 Komite Audit Memperlemah <i>Rationalization</i> terhadap<br>Kecurangan Laporan Keuangan | 91        |
| 4.3.12 Komite Audit Memperlemah <i>Capability</i> terhadap Kecurangan                          |           |

|                                                                      |            |
|----------------------------------------------------------------------|------------|
| Laporan Keuangan .....                                               | 92         |
| 4.3.13 Komite Audit Memperlemah <i>Ego</i> terhadap Kecurangan       |            |
| Laporan Keuangan .....                                               | 93         |
| 4.3.14 Komite Audit Memperlemah <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan |            |
| Laporan Keuangan .....                                               | 94         |
| 4.3.15 Komite Audit Memperlemah <i>Financial Distress</i> terhadap   |            |
| Kecurangan Laporan Keuangan .....                                    | 96         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                           | <b>97</b>  |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                 | 97         |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian .....                                    | 99         |
| 5.3 Saran .....                                                      | 99         |
| 5.4 Implikasi Manajerial .....                                       | 99         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                          | <b>101</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                | <b>106</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                          |    |
|------------|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Bagan Kerugian <i>Fraud</i> .....                        | 2  |
| Gambar 2.1 | Skema <i>Fraud Triangle</i> .....                        | 17 |
| Gambar 2.2 | Skema <i>Fraud Diamond</i> .....                         | 18 |
| Gambar 2.3 | Skema <i>Fraud Pentagon</i> .....                        | 19 |
| Gambar 2.4 | Skema <i>Fraud Hexagon</i> .....                         | 20 |
| Gambar 2.5 | Kerangka Pemikiran.....                                  | 49 |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Model Pengukuran ( <i>Outer Loading</i> )..... | 76 |



## DAFTAR TABEL

|           |                                              |    |
|-----------|----------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu.....                    | 30 |
| Tabel 3.1 | Populasi Emiten Infrastruktur.....           | 58 |
| Tabel 3.2 | Daftar nama sampel Emiten Infrastruktur..... | 59 |
| Tabel 3.3 | Rasio <i>M-Score</i> .....                   | 62 |
| Tabel 3.4 | Pengukuran Variabel.....                     | 65 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Statistik Deskriptif.....          | 73 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Reliabilitas.....                  | 77 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji <i>R-Square</i> ( $R^2$ ).....     | 78 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Koefisien Path.....                | 79 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Moderasi.....                      | 80 |

